

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan perorangan dengan menyediakan pelayanan medik baik pencegahan, pemeliharaan, pengobatan dan penyembuhan yang diproses secara terpadu agar mencapai pelayanan kesehatan paripurna (Depkes, 2009).

Dengan semakin meningkatnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan maka mengakibatkan semakin meningkatnya potensi pencemaran lingkungan, karena kegiatan pembuangan limbah khususnya air limbah akan memberikan kontribusi terhadap penurunan tingkat kesehatan manusia. Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dan kegiatan rumah penunjang lainnya (Rikomah, 2017).

Limbah cair adalah semua air buangan termasuk tinja yang berasal dari kegiatan rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikroorganisme patogen, bahan kimia beracun dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, potensi dampak air limbah rumah sakit terhadap kesehatan masyarakat sangat besar, maka setiap rumah sakit diharuskan mengolah air limbahnya sampai memenuhi standar yang berlaku.

Untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman dan berkelanjutan maka harus dilaksanakan upaya-upaya pengendalian pencemaran lingkungan pada fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2016), maka fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menyediakan instalasi pengolahan air limbah atau limbah cair.

RS Carolus Summarocon Serpong, mulai operasional sejak 20 Juli 2011, yang diawali sebagai RS Ibu dan Anak adalah merupakan bagian dari Pelayanan Kesehatan Sint Carolus yang berada di Jakarta. RS Sint Carolus Summarecon Serpong yang dikenal dengan sebutan CSS, memberikan pelayanan kesehatan baik rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat dengan pemeriksaan penunjang seperti Farmasi, Radiologi, Laboratorium,

Rekam Medik dan Rehabilitasi Medik. Dan sejak 5 Januari 2015, CSS sudah bisa memberikan pelayanan rawat inap bagi pasien pria, CSS juga dikenal sebagai rumah sakit sayang ibu dan sayang bayi, dan sangat mendukung pemberian ASI Eksklusif hal ini terlihat dengan dilaksanakannya 10 Langkah menuju keberhasilan menyusui antara lain adalah rawat inap bagi ibu-ibu yang baru melahirkan dengan sistim Rooming In dan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

## **1.2 Tujuan Penulisan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Pengelolaan Limbah Cair di RS Carolus Summarecon Serpong tahun 2018.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

2. Mengetahui gambaran umum RS Carolus Summarecon Serpong.
3. Mengetahui gambaran umum unit Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di RS Carolus Summarecon Serpong.
4. Mengetahui gambaran input SDM, sarana dan prasarana, anggaran pada pengelolaan limbah cair di RS Carolus Summarecon Serpong tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran proses pada pengelolaan limbah cair di RS Carolus Summarecon Serpong tahun 2018.
6. Mengetahui gambaran *output* pada pengelolaan limbah cair di RS Carolus Summarecon Serpong tahun 2018.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan memberi manfaat bagi pihak pengguna serta dapat memperluas wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai pengelolaan limbah cair di RS Carolus Summarecon Serpong tahun 2018.

#### **1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Agar dapat bermanfaat sebagai masukan data atau referensi sebagai bahan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran pengamatan selanjutnya.

#### **1.3.3 Bagi Institusi Terkait**

Hasil pengamatan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap upaya pengolaan limbah cair sehingga dapat mewujudkan lingkungan rumah sakit dan tempat kerja yang aman dan sehat.